**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 35 Konawe Selatan, mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi baca tulis Al-Qur’an, interaksi, rasa hormat, tanggung jawab, prestasi belajar, dan peran kepala sekolah sebagai edukator, leader, menejer, administrator, fasilitator, motivator, inovator dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 35 Konawe Selatan bervariasi. Contoh baca tulis Al-Qur’an kelas VII, VIII dan IX berbeda. Kelas VII mutu baca tulis Al-Qur’annya masih dibawa rata-rata sedangkan kelas VIII dan IX dengan melalui pembinaan maka mutu baca rulis Al-Qur’annya sudah cukup baik. interaksi, rasa hormat, tanggung jawab siswa dan prestasi belajar masih memerlukan binaan khususnya kelas VII yang merupakan siswa yang baru masuk disekolah tersebut. sedangkan kelas VII, VIII dan IX sudah cukup baik dan seiring dengan pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sehingga mutu tersebut bisa ditingkatkan.
2. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 35 Konawe Selatan sudah cukup baik. dengan perannya sebagai edukator yang memberikan pengertian kepada guru agama Islam bagaimana cara mengajar yang baik, kemudian peran sebagai leader yang menekankan kepada guru untuk bekerja dan tidak banyak bicara, kemudian perannya sebagi menejer yang mempersiapkan atau menyusun setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam setiap semester, kemudian perannya sebagai administrator yang menyediakan perlengkapan-perlengkapan yang dibutuhkan oleh guru, kemudian perannya sebagai fasilitator yang menyediakan buku-buku pendidikan Islam dan lembar kerja siswa, peran sebagai motivator yang memotivasi guru agama Islam agar menjalankan tugasnya dengan baik, dan peran sebagai inovator yang menciptakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hambatan-hambatan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam 35 Konawe selatan adalah kurangnya mutu baca tulis AL-Qur’an bagi siswa baru.

Dengan demikian berdasarkan temuan diatas maka peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dikatakan baik.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembeleajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 35 Konawe Selatan maka peneliti menyampaikan beberapa sumbang saran terkait aspek-aspek yang dalam kategori baik dan aspek tersebut umumnya sebagai masukan dalam meningkatkan peran kepala sekolah kedepannya, yakni:

1. Hendaknya kepala sekolah lebih memanfaatkan perannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam terutama sekolah yang lingkungan sekitarnya mayoritas muslim.
2. Kepala sekolah harus lebih selektif dalam memilih guru agama Islam dengan mengedepankan yang professional dan memiliki kepribadian yang baik bukan hanya mengandalkan wawasan saja meskipun wawasan adalah komponen yang sangat penting.
3. Kepala sekolah hendaknya menciptakan kegiatan-kegiatan yang berbasis keagamaan selain kegiatan tahunan pada bulan ramadhan yakni pesantren kilat. Tetapi kegiatan yang berkelanjutan yang dilakukan setiap hari.